

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian dan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mendapatkan nilai katagori tinggi berjumlah 4 siswa (11,8%), dan yang mendapatkan nilai katagori sedang berjumlah 14 siswa (41,2%) serta yang mendapatkan nilai katagori rendah berjumlah 16 siswa (47,0%). Jadi, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Nurul Iman Palembang termasuk dalam katagori rendah dengan berjumlah 16 siswa (47,0%).
2. Hasil belajar dari kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mendapatkan nilai katagori tinggi berjumlah 14 siswa (41,2%), dan yang mendapatkan nilai katagori sedang berjumlah 15 siswa (44,1%) serta yang mendapatkan nilai katagori rendah berjumlah 5 siswa (14,7%). Jadi, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Nurul Iman

Palembang termasuk dalam katagori sedang dengan berjumlah 15 siswa (44,1%).

3. Setelah mendapatkan harga  $t_0$  maka langkah selanjutnya adalah memberikan intrepretasi terhadap  $t_0$ .  
 $Df = (N_1 - N_2 - 2) = (34 + 34) - 2 = 66$ . Dengan df sebesar 66 dikonsultasikan dengan tabel nilai "t", baik taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %. Ternyata dengan df 66 itu diperoleh kritik "t" atau tabel pada  $t_{tabel}$  taraf signifikansi 5 %  $t_{tabel}$  atau  $t_t = 2,00$ , sedangkan pada taraf signifikansi 1% 2,65.

Setelah dilihat dari t tabel dapat diketahui bahwa karena  $t_0$  telah diperoleh 4,90 sedangkan  $t_t = 2,00$  dan 2,65. maka  $t_0$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$ , baik pada taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1% dengan rincian : 2,00 < 2,94 < 2,65 .

## **B. Saran**

Sesuai dengan temuan-temuan dalam penelitian ini, beberapa hal yang disarankan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan dan melengkapi media-media belajar, buku-buku, serta fasilitas lainnya, sehingga dapat mengembangkan kompetensi guru, khususnya dalam kepribadian guru

2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Siswa, bahwa telah terbukti menggunakan model pembelajaran pada saat proses belajar membuat siswa menjadi aktif, siswa pun mau menyadari tugas-tugasnya sebagai siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti belajar tekun, rajin masuk sekolah, patuh tanpa adanya paksaan terhadap guru, dan lain-lain.